

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP *COST OF DEBT* DENGAN
RASIO UTANG DAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Dea Meilina Br Karo Sekali

12160026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2020**

©UKDW

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEA MEILINA BR KARO SEKALI
NIM : 12160026
Program studi : AKUNTANSI
Fakultas : BISNIS
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

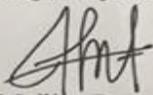
“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP *COST OF DEBT*
DENGAN RASIO UTANG DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI”

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 Desember 2020

Yang menyatakan



(Dea Meilina Br Karo Sekali)
NIM. 12160026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

***PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP *COST OF DEBT*
DENGAN RASIO UTANG DAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DEA MEILINA BR KARO SEKALI

12160026

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 06 Agustus 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
(Ketua Tim Penguji)

2. Drs. Marbudy Tyas Widodo, M.M., Ak., CA.
(Dosen Penguji)

3. Frista, SH.,SE., M.SAK.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 24 Agustus 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. SI.



Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Ak., CA., CMA., CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

"PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP *COST of DEBT* DENGAN RASIO HUTANG DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI"

Yang saya lakukan untuk melengkapi sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi maupun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari diketahui bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar sarjana saya. Demikian pernyataan ini saya buat.

Yogyakarta, 28 Juli 2020



Dua Medina Br Kasm Sekali

12160026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI, STUDI PUSTAKA/LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory)	8
2.1.2 <i>Cost of Debt</i>	9
2.1.3 Penghindaran Pajak	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Pengembangan Hipotesis	12
2.4 Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Data	18
3.1.1 Data dan Sumber	18

3.2 Definisi dan Pengukurannya.....	18
3.1.2 Variabel Dependen.....	19
3.1.2 Variabel Independen.....	19
3.1.3 Variabel Kontrol.....	20
3.3 Metode Pengelolaan Data.....	21
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	21
3.3.2 Penanganan Data Outlier.....	21
3.3.3 Regresi Data Panel.....	22
3.3.4 Model Statis dan Uji Hipotesis.....	22
3.3.5 Pemilihan Regresi Model.....	23
3.3.6 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.3.7 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	25
3.3.8 Koefisien Determinasi (R^2).....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Gambaran umum Objek dan Subjek Penelitian.....	27
4.2 Statistik Deskriptif.....	27
4.3 Hasil Pengolahan Data.....	30
4.3.1 Pemilihan Regresi Model Data panel.....	30
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	43
HALAMAN PERSETUJUAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel.....	27
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	28
Tabel 4.3 Uji <i>Chow Test</i>	30
Tabel 4.4 Uji Hausman.....	31
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	31
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	32
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	32
Tabel 4.8 Uji Auto Korelasi.....	33
Tabel 4.9 Uji Regresi Data Panel.....	33

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	17
-------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan (Sample).....	43
Lampiran 2 : Data <i>Cost of Debt</i>	48
Lampiran 3 : Data <i>BTD</i>	52
Lampiran 4 : Statistik Deskriptif.....	56
Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas.....	56
Lampiran 6 : Hasil Uji <i>Chow</i>	58
Lampiran 7 : Hasil Uji <i>Hausman</i>	59
Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Lampiran 10 : Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Lampiran 11 : Hasil Uji Regresi, <i>Random Effect</i>	60
Lampiran 12 : Hasil Uji Regresi Moderasi Profitabilitas.....	60
Lampiran 13 : Hasil Uji Regresi Moderasi Rasio Utang.....	61

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP *COST of DEBT*
DENGAN RASIO UTANG DAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Dea Meilina Br Karo Sekali

12160026

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : deameilina1905@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap *cost of debt* dan menganalisis pengaruh rasio utang dan profitabilitas pada hubungan penghindaran pajak dan *cost of debt* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 209 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018 sebagai sampel sehingga terdapat 425 observasi. Penghindaran pajak diukur dengan menggunakan nilai Book-tax Difference (BTD), sedangkan *cost of debt* diukur dengan COD. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of debt*. Rasio utang dapat memoderasi dan memperkuat pengaruh penghindaran pajak dan *cost of debt*. Profitabilitas dapat memoderasi dan memperlemah pengaruh penghindaran pajak dan *cost of debt*.

Kata kunci: penghindaran pajak, biaya utang, rasio utang, profitabilitas.

***THE EFFECT OF TAX AVOIDANCE ON COST of DEBT WITH DEBT RATIO AND
PROFITABILITY***

AS A MODERATED VARIABLES

Dea Meilina Br Karo Sekali

12160026

Accounting Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email : deameilina1905@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax avoidance on the cost of debt and to analyze the effect of the debt ratio and profitability on the relationship between tax avoidance and cost of debt in Indonesia. This study uses 209 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2014-2018 period as samples so that there are 425 observations. Tax avoidance is measured using the Book-tax Difference (BTD) value, while the cost of debt is measured by COD. The results of this test indicate that tax avoidance has a significant negative effect on the cost of debt. The debt ratio can moderate and strengthen the effect of tax avoidance and cost of debt. Profitability can moderate and weaken the effect of tax avoidance and cost of debt ..

Keywords: tax avoidance, cost of debt, debt ratio, profitability.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tindakan penghindaran pajak merupakan tindakan dalam merencanakan atau menyusun dengan tujuan utamanya untuk menghindari pajak dengan cara tidak berada di dalam naungan hukum atau tidak mengikuti hukum yang berlaku (Lanis dan Richardson, 2013). Menurut Frank, et al. (2009), definisi penghindaran pajak itu sendiri adalah kegiatan manipulasi untuk menurunkan penghasilan kena pajak yang mana bisa saja dikategorikan sebagai penggelapan atau bisa saja tidak dikategorikan sebagai penggelapan pajak. Slemrod (2004) menambahkan bahwa penghindaran pajak merupakan kegiatan yang spesifik mengarah kepada transaksi yang tujuan utamanya adalah untuk menurunkan kewajiban pajak perusahaan. Saat ini, publik mengharapkan perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial, yang mengharuskan perusahaan untuk menyeimbangkan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk kewajiban mereka untuk membayar pajak yang adil kepada pemerintah dan masyarakat (Sikka, 2010). Karena itu, jika hanya menerapkan strategi menghormati hukum pajak dapat dikatakan terlalu sederhana dan tidak memenuhi kriteria yang baik.

Utang adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu lalu dan harus dibayar dengan kas, barang dan jasa di waktu yang akan datang (Jusuf, 2001). Alasan perusahaan cenderung berutang daripada menerbitkan surat berharga pendanaan adalah utang mempunyai biaya lebih rendah namun sebagai gantinya perusahaan akan memberikan pengembalian (return) terhadap kreditor. Dana yang diberikan oleh kreditor dalam hal pendanaan terhadap perusahaan akan menimbulkan biaya utang atau biasa disebut *cost of debt*. *Cost of debt*

merupakan tingkat pengembalian yang harus dilunasi oleh perusahaan terhadap utang – utangnya (Arjo, 2008). Utang yang dimaksud dapat berasal dari pinjaman bank atau obligasi perusahaan.

Barr (1977) menyatakan bahwa *tax avoidance* adalah manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak terutang. *Tax evasion* adalah manipulasi secara illegal untuk memperkecil jumlah pajak terutang. Biaya utang dari suatu perusahaan ditentukan oleh karakteristik perusahaan penerbit utang karena mempengaruhi risiko kebangkrutan, *agency cost* dan masalah asimetri informasi (Bhoraj dan Sengupta, 2003). Graham dan Tucker (2006), dan Lim (2011) menunjukkan bahwa upaya meminimalkan pajak seperti *tax shelters* dan *tax avoidance* adalah pengganti dari penggunaan utang. Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* akan mengurangi penggunaan utang, sehingga akan meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya dan risiko kebangkrutan, meningkatkan kualitas kredit, dampaknya akan mengurangi biaya utang.

Dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya, perusahaan juga membutuhkan sumber pendanaan eksternal. Salah satu sumber pendanaan eksternal yang biasa dilakukan adalah dengan menerbitkan surat utang yang nantinya akan dibeli oleh kreditor. Dengan membeli surat utang, kreditor akan mendapatkan imbal hasil berupa bunga. Bagi perusahaan yang berutang, bunga tersebut merupakan pengembalian yang harus diberikan perusahaan pada kreditor. Tingkat pengembalian yang diberikan perusahaan inilah yang akan menjadi *cost of debt* (biaya utang) bagi perusahaan (Marcelliana, 2014). Selain mendapatkan imbal hasil (return) berupa bunga, kreditor juga menanggung risiko dari pilihan investasinya. Salah satu jenis risiko yang ditanggung kreditor adalah risiko perusahaan, yaitu risiko terkait karakteristik perusahaan dan cara manajemen mengelola perusahaan. Return dan risiko merupakan *trade-off*. Semakin besar kreditor menilai risiko yang dimiliki suatu perusahaan,

semakin besar pula bunga yang akan dibebankan pada perusahaan tersebut. Hal ini berarti *cost of debt* dipengaruhi oleh risiko perusahaan.

Penurunan tarif yang lebih rendah akan mendorong perusahaan melakukan manajemen laba dengan menggeser penghasilan ke arah tarif yang lebih rendah. Sehingga manajemen laba akan lebih rentan dilakukan pada periode sebelum penurunan tarif pajak (Guenther 1994; Yin dan Chen (2004)). Lim (2011) meneliti pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* yang dimoderasi dengan perubahan tarif pajak. Hasil penelitian menunjukkan, pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* berkurang pada periode tarif pajak turun (lebih kecil). Penghindaran pajak pada umumnya berarti bahwa perusahaan meminimalkan beban pajaknya dalam undang-undang. Terkadang tempat penampungan pajak juga termasuk dalam penghindaran pajak (Desai dan Dharmapala, 2009). Karena penghindaran pajak perusahaan multinasional menimbulkan kerugian besar pada ekonomi nasional. Masri dan Martani (2012) menyatakan bahwa pandangan kreditor ini antara lain disebabkan oleh pemerintah menerbitkan UU nomor 28 tahun 2007 (sekarang UU nomor 16 tahun 2009) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), melakukan reformasi perpajakan, dan meningkatkan pemberantasan korupsi. Pandangan ini membuat kreditor cenderung membebankan bunga yang lebih besar. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan, semakin besar *cost of debt* yang ditanggungnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Husnan (2001), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas merupakan faktor yang penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam waktu jangka panjang, karena profitabilitas

menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Hal tersebut akan menjadikan perusahaan untuk selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan akan semakin terjamin.

Leverage menurut Horne dan Wachoviz (1998) sebagai penggunaan biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan dari sebuah perusahaan. Menurut Sawir (2000) menjelaskan bahwa rasio leverage mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan pada saat itu dilikuidasi. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan perusahaan untuk membayar utang – utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio leverage juga dapat didefinisikan sebagai rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (financial leverage) (Brigham dan Houston, 2010). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian rasio leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini umumnya sangat penting bagi seorang kreditor karena akan menunjukkan posisi keuangan pada sebuah perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin kecil pula risiko yang akan dialami oleh kreditor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh HJ. Shin et al.,(2017) dengan beberapa perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya salah satunya pada penggunaan regulasi, proksi, dan sampel yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di Indonesia, maka regulasi dan peraturan dan regulasi yang berlaku di Indonesia. Pada penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini. Penelitian ini menggunakan Book-tax Difference (BTD) untuk mengukur

Penghindaran Pajak dan (COD) cost of debt digunakan untuk mengukur Biaya Utang dengan Profitabilitas dan sebagai pemoderasi. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap *Cost of Debt* dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai variabel moderasi ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan didalam penelitian ini:

1. Apakah Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap *Cost of Debt*?
2. Apakah Rasio Utang memoderasi memperkuat/ memperlemah Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Cost of Debt*?
3. Apakah Profitabilitas memoderasi memperkuat/ memperlemah Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Cost of Debt*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan mengetahui pengaruh Penghindaran Pajak terhadap *Cost of Debt*
2. Menguji dan mengetahui Rasio Utang memoderasi dan memperkuat/ memperlemah Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Cost of Debt*.
3. Menguji dan mengetahui Profitabilitas memoderasi memperkuat/ memperlemah Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Cost of Debt*.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian sebelumnya dan menjadi dasar dalam penelitian selanjutnya khususnya membahas tentang variabel Penghindaran Pajak terhadap *Cost of Debt* . Selain itu penelitian ini juga memberi kontribusi terhadap

pembaharuan teori yang harus dijadikan lebih dalam mengenai perusahaan untuk meminimalkan beban pajak.

b. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis Manfaat penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai pertimbangan bagi Direktur Jendral Perpajakan (DJP) untuk menganalisis hal-hal yang menyebabkan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak dan dapat menjadi salah satu alasan untuk memperkuat peraturan yang selama ini dapat dijadikan celah bagi perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Selain itu dapat digunakan sebagai dasar bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi modal yang akan ditanamkan di suatu perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

1. Data pada penelitian ini menggunakan data yang diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014- 2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan masing-masing selama tahun 2014- 2018.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap *cost of debt* dengan rasio utang dan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap *cost of debt*, dimana semakin tinggi nilai BTD untuk Pengindaran pajak maka akan mengurangi terjadinya *cost of debt*.
2. Ada efek moderasi rasio utang terhadap menghindari pajak dan *cost of debt*, dimana semakin tinggi rasio utang meningkatkan keuntungan dalam perusahaan akan memperkuat pengaruh penghindaran pajak dan *cost of debt*.
3. Ada efek moderasi Profitabilitas terhadap penghindaran pajak dan *cost of debt* dimana, semakin tinggi Profitabilitas perusahaan mendapatkan laba maka akan memperlemah pengaruh penghindaran pajak dan *cost of debt*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Berikut keterbatasan dan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penggunaan sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel lain di samping perusahaan manufaktur agar lebih representatif.
2. Proksi yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan Book-Tax Difference (BTD) saja yang kemungkinan proksi ini kurang bisa menggambarkan secara mendetail mengenai penghindaran pajak. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan penggunaan

proksi atau menggunakan proksi lebih dari satu untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

3. Penelitian selanjutnya di sarankan dapat menggunakan variabel dan pemoderasi yang berbeda.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3)
- Arja Sadjiarto, Dwi Adi Mustofa, William Ariyanto Putra, Winston Winston.' Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt untuk Emiten BEI Tahun 2014-2017.' Vol 1, No 1
- Elvis Nopriyanti Sherly, Desi Fitria (2010). 'pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Utang. *Ekonomi Bisnis Review*.
- H-J. Shina and Y-S. Woob 2017.' The effect of tax avoidance on cost of debt capital: Evidence from Korea'.
- Hanlon, M. & Slemrod, J. 2009. 'What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement', *Journal of Public Economics*, 93: 126-141.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling.(1976). Theory of the Firm: managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3. Hal.305-360.
- Juniarti (2009). Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Utang (Cost of Debt). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 11, No.2;88-100.
- Kholbadalov, Utkir. (2012). The Relationship of Corporate Tax avoidance, Cost of Debt and Institutional Ownership: Evidence from Malaysia. *Atlantic Review of Economics*. 2st Volume. 2012.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return on Assets , Leverage , Corporate Governance , Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*,18(1), 58–66.
- Kim, J.B., Li, Y. & Zhang, L. 2011. 'Corporate tax avoidance and stock price crash risk: Firm-level analysis', *Journal of Financial Economics*, 100: 639-662.
- Lanis, R. & Richardson, G. 2011. 'The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness', *Journal of Accounting and Public Policy*,. 30: 50-70.
- Lim, Y. 2011. Tax Avoidance, cost of debt and shareholder activism: Evidence from Korea, *Journal of Banking & Finance*, 35, 456-470.
- Nining Purwati 2014. ' Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Utang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Vol 3 No 2*, Hal 113-128.
- Pittman, J. & Fortin, S. 2004. 'Auditor choice and the cost of debt capital for newly public firms', *Journal of Accounting and Economics*, 37: 113-136.
- Purba, Lenra JR. (2011). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Kebijakan Utang (studi kasus pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2006-2009). Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Putera, Bayu Septadona. (2006). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Rasio Pertumbuhan dan Return on Asset terhadap Kebijakan Pendanaan. Tesis. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

- Puspita, D., dan Febrianti, M. 2017. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 19 No.1, hlm 38-46.
- Purwanti, N. 2014. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Utang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 113-128.
- Rahmawati. (2015). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Good Corporate Governance terhadap Biaya Utang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013). Artikel. Universitas Negeri Padang.
- Santosa, JE., Kurniawan, H. (2016). Analisis Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010 2014, *MODUS*, 28(2), 139-154.
- Siegfried, J. J. (1972). The Relationship between Economic Structure and the Effect of Political Influence: Empirical Evidence from the Corporation Income Tax Program. Thesis. University of Wisconsin-Madison.
- Simanjuntak,DF., Sari, Dahlia.(2014). Peran Penghindaran Pajak Dalam Mengurangi Biaya Utang Dengan Efektifitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *SNA 17 Mataram*, Lombok Universitas Mataram
- Sengupta, P. 1998. 'Kualitas pengungkapan perusahaan dan biaya utang', *Tinjauan Akuntansi*, 73 (4): 459-474.